

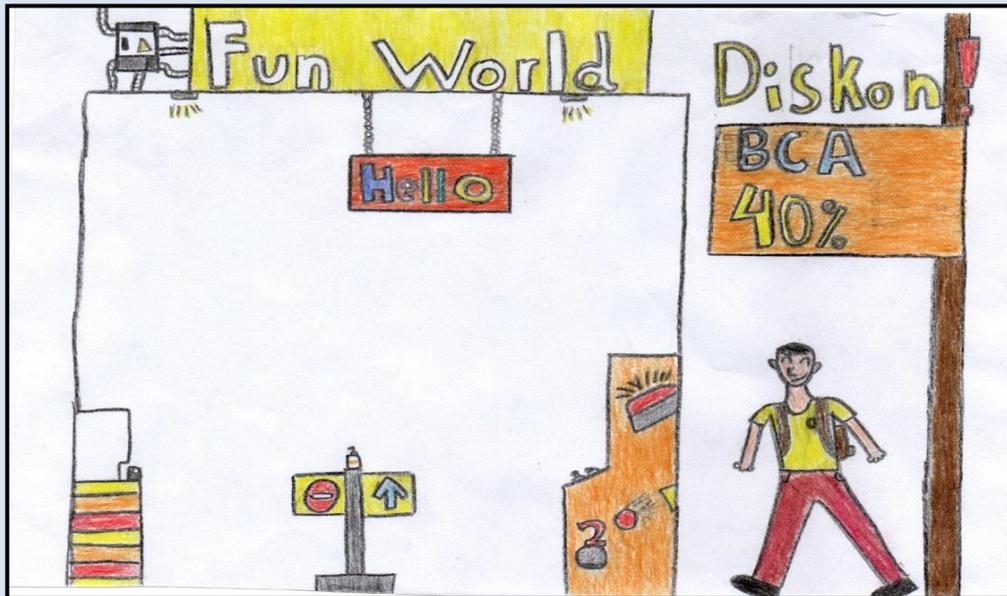


# Nugetku Terjatuh

Royan Umair



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Malik mengundangku ke acara ulang tahunnya pada siang hari di mall Qbig. Mall Qbig terletak di BSD. Mall Qbig itu pusat perbelanjaan yang sangat besar. Lalu, mall Qbig bentuknya seperti taman mall. Kemudian, warna dari mall Qbig adalah merah. Mall Qbig lebih besar dari mall BXC.

Saat aku sudah berada di mall Qbig, aku langsung ke Fun World melalui pintu lantai 2. Kemudian, saat aku sampai di Fun World, aku menemui Malik, Rafa, Zen, dan Keenan.

Rafa aktif bergerak tapi baik. Lalu, Rafa berkulit cokelat, tingginya 140 cm, dan mempunyai tahi lalat di hidung. Kemudian, Zen anak yang pendiam tapi baik seperti Rafa. Zen berkulit cokelat, tingginya 130 cm, dan mempunyai tahi lalat di lengan kiri.

Malik membeli banyak sekali nuget, burger, dan kentang goreng. Kemudian, Malik menaruh di tiga meja lalu kami mengambil nuget. Kami makan nuget di Fun World. Nugetnya berada di dalam box MCD berisi 5 potong. Saat nugetnya di makan, rasanya sangat lembut dan renyah. Nugetnya berwarna cokelat. Kemudian, nugetnya lumayan berminyak. Suasana saat aku makan nuget adalah sangat berisik. Kami duduk di ujung kiri depan saat pukul 11:30. Aku duduk di kursi bersama teman, kemudian aku melihat Malik sedang memberi tebak - tebakan di panggung.



Kami makan nuget sambil menceritakan kegiatan bermain bola di sekolah. Suasana saat bercerita adalah sangat berisik karena kami menceritakan saat kejadian yang sangat mengejutkan. Tiba - tiba nuget aku terjatuh.

“AAAAA.....,” teriakku karena aku memegang nugetnya tidak benar jadi bentuknya hancur dan nugetnya patah satu. Perasaanku sangat terkejut karena nugetku terjatuh. Aku hanya bisa makan nuget sisa saja. Kemudian, aku memakan nuget terakhir.

Tiba - tiba nugetku terjatuh lagi. Semua temanku terkejut karena dua nugetku terjatuh. Aku merasa sedih dan kecewa karena dua nugetku terjatuh. Jadi, nugetku habis tidak ada sisa. Aku hanya bisa diam saja. Kemudian, wajahku terlihat kecewa lalu aku mengeluarkan sedikit air mata dan aku kesusahan untuk senyum. Sedangkan, teman - temanku merasa terkejut kepadaku karena aku kehilangan dua nugetku. Temanku tidak mengatakan apapun. Mereka ingin membagiku dua nuget, tapi Malik dan Keenan nugetnya hanya sisa satu potong. Malik dan Keenan tidak bisa memberi nuget kepadaku. Jadi, yang memberikan sepotong nuget kepadaku adalah Rafa dan Zen. Lalu, Rafa dan Zen memberikan dengan tangan kanan tidak dilempar. Akhirnya, aku senang bisa makan dua potong nuget karena Rafa dan Zen memberiku masing-masing sepotong nuget.



"Terima kasih," kataku.

Akhirnya, aku senang bisa memakan dua nuget. Kedua nuget itu sangat lembut dan renyah. Saat digigit bunyinya "kreek". Lalu, minyaknya tidak banyak. Aku bisa memakan dua nuget karena Rafa dan Zen memberiku nuget.

Pesan moral yang bisa kita dapat dari cerita ini adalah kita harus saling memberi tapi harus ikhlas.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.